

ABSTRAK**PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD* BAGI SISWA TUNARUNGU UNTUK
BELAJAR KOSAKATA BARU KELAS BAWAH**

Dominika Rika Suharyani

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2020

Kemampuan komunikasi anak tunarungu berbeda dengan anak pada umumnya. Hal ini disebabkan karena perkembangan bahasa dan bicara berkaitan erat dengan kemampuan mendengar. Permasalahan yang dialami anak tunarungu adalah kesulitan dalam pembelajaran kosakata baru dalam bahasa sehari-hari dan kemampuan membaca. Ketika anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran kosakata, anak akan merasa kesulitan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting untuk menyediakan media dalam proses pembelajaran di kelas untuk membantu siswa dalam pembelajaran kosakata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Flashcard* sebagai media untuk pembelajaran kosakata bagi siswa tunarungu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan enam dari sepuluh langkah R&D menurut Borg dan Gall dalam (Sugiyono, 2015:409). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti meliputi enam langkah yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, dan (6) uji coba produk. Penelitian ini berhenti pada langkah kelima karena adanya pandemi virus corona (*Covid-19*). Kondisi tersebut menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan uji coba ke siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Flashcard* memiliki kualitas yang baik menurut perhitungan skala 5. Hasil rata-rata validasi media *Flashcard* yaitu 4,1, hasil rata-rata validasi buku modul yaitu 3,95, dan hasil rata-rata validasi video tutorial cara penggunaan media *Flashcard* yaitu 4,1. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media *Flashcard* dapat membantu pembelajaran kosakata baru bagi siswa tunarungu.

Kata kunci: media *Flashcard*, anak tunarungu, pembelajaran kosakata

ABSTRACT**DEVELOPMENT OF FLASHCARD MEDIA FOR DEAF STUDENTS' EARLY GRADE
VOCABULARY ACQUISITION**

Dominika Rika Suharyani

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2020

Deaf children's communication ability was different from children in general. This was because language and speech development was closely related to hearing ability. The problem faced by deaf children was the difficulty of vocabulary acquisition in their daily language and reading skills. When a child experienced difficulty in vocabulary acquisition, the child found difficulty communicating. Therefore, the role of teachers was very important to provide a media for the learning process in the classroom in order to help students in vocabulary acquisition. The objective of this study was to develop flashcards as a media toward vocabulary acquisition for deaf students.

The type of study used in this study was research and development (R&D). The steps in this research and development used six out of the ten steps of R&D according to Borg and Gall (in Sugiyono, 2015:409). The research and development steps that the researcher did included six steps, namely: (1) potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, and (6) product testing. This study stopped at the fifth step due to the Coronavirus (Covid-19) pandemic. Because of the condition, the researcher was unable to conduct the testing on the students. The conclusion of the study's findings showed that the flashcard media had a good quality according to the 5-point scale calculation. The average validation result for the flashcard media was 4.1, the average validation of the module book was 3.95, and the average validation result for the tutorial video on using the flashcard media was 4.1. From these results, the researchers concluded that Flashcard media can help learning new vocabulary for deaf students.

Keywords: deaf children, flashcard media, vocabulary acquisition